

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL DI INDONESIA :
ANALISIS DATA PROVINSI 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi S1 (Strata Satu) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH :

MUHAMMAD IQBAL FUADI

2019/19060018

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

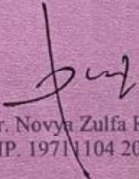
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL DI INDONESIA :
ANALISIS DATA PROVINSI 2017-2021**

Nama : Muhammad Iqbal Fuadi
BP / NIM : 2019 / 19060018
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 20 Juli 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,


Dr. Novya Zulfa Riani, SE.,M.Si
NIP. 19711104 2005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,


Dr. Joan Marta, SE.,M.Si
NIP. 19830628 2008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

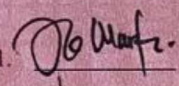
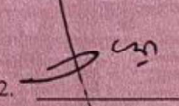
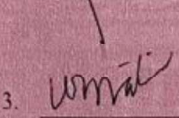
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL DI INDONESIA : ANALISIS DATA PROVINSI 2017 - 2021

Nama : Muhammad Iqbal Fuadi
NIM/TM : 19060018/2019
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 20 Juli 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Joan Marta, S.E, M.Si	1. 
2.	Anggota	: Dr. Novya Zulfa Riani, S.E, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, S.E., M.E.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal Fuadi
NIM / Tahun Masuk : 19060018 / 2019
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 20 Maret 2001
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia :
Analisis Data Provinsi 2017 – 2021
No. HP : 082392029590

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 20 Juni 2023
Yang Menyatakan



Muhammad Iqbal Fuadi
NIM. 19060018

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Fuadi (19060018) : Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia : Analisis Data Provinsi 2017-2021. Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Joan Marta, S.E,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia : Analisis Data Provinsi 2017-2021.

Penelitian ini merupakan upaya untuk menambah literatur yang ada tentang penelitian pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan variabel independen yang terdiri atas Investasi (Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing) , Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja dan Sumber Daya Alam. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan induktif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *cross section* 34 Provinsi di Indonesia dan *time series* 2017 – 2021.

Temuan pada hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa (1) Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi regional mempunyai pengaruh yang signifikan pada kawasan Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia. (2) Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi regional mempunyai pengaruh yang signifikan pada kawasan Indonesia. Sementara itu, pada Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia tidak memiliki pengaruh signifikan. (3) Jumlah Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kawasan Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia. (4) Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan pada kawasan Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia. (5) Sumber Daya Alam terhadap pertumbuhan ekonomi regional mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kawasan Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia. Sementara itu, pada Kawasan Barat Indonesia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci : Ekonomi Regional, Investasi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA) , Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja dan Sumber Daya Alam (SDA)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia : Analisis Data Provinsi 2017-2021. Shalawat serta salam tidak lupa kita ucapkan kepada junjungan umat manusia seluruh alam Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan rintangan dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Joan Marta, S.E,M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, SE.M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Urmatul Uska Akbar, S.E, M.E selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
10. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, 30 Mei 2023

Muhammad Iqbal Fuadi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	18
A. Kajian Teori	18
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Hubungan Investasi & Pertumbuhan Ekonomi	24
3. Hubungan Jumlah Tenaga Kerja & Pertumbuhan Ekonomi	25
4. Hubungan Tingkat Pendidikan & Pertumbuhan Ekonomi.....	25
5. Hubungan Sumber Daya Alam & Pertumbuhan Ekonomi.....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Defenisi Operasional Variabel	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	45
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	46
1. Deskripsi Pertumbuhan Ekonomi.....	46
2. Deskripsi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	48
3. Deskripsi Penanaman Modal Asing (PMA).....	50
4. Deskripsi Tenaga Kerja	52
5. Deskripsi Tingkat Pendidikan	54
6. Deskripsi Sumber Daya Alam (SDA).....	57
C. Analisis Induktif	59
1. Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia	59
a. Uji Pemilihan Model Data Panel	59
b. Uji Asumsi Klasik.....	61
c. Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	63
d. Pengujian Hipotesis.....	64
2. Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia (Kawasan Barat Indonesia).....	67
a. Uji Pemilihan Model Data Panel	67
b. Uji Asumsi Klasik.....	68
c. Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	70
d. Pengujian Hipotesis	71
3. Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia (Kawasan Timur Indonesia).....	73
a. Uji Pemilihan Model Data Panel	73
b. Uji Asumsi Klasik.....	75
c. Uji Regresi <i>Fixed Effect Model</i>	76
d. Pengujian Hipotesis	77
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	79
1. Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia	80
a. Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia.....	80
b. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia.....	81
c. Pengaruh Jumlah Tenaga kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia	82

d.	Pengaruh Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia	83
e.	Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia	84
2.	Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia (Kawasan Barat Indonesia).....	85
a.	Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Barat Indonesia	86
b.	Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Barat Indonesia	86
c.	Pengaruh Jumlah Tenaga kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Barat Indonesia	87
d.	Pengaruh Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Barat Indonesia	88
e.	Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Barat Indonesia	90
3.	Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia (Kawasan Timur Indonesia)	91
a.	Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Timur Indonesia	91
b.	Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Timur Indonesia	92
c.	Pengaruh Jumlah Tenaga kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Timur Indonesia	93
d.	Pengaruh Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Timur Indonesia	94
e.	Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Timur Indonesia	95
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	97
a.	Simpulan	97
b.	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....		100

DAFTAR TABEL

1.1 Persentase Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha tahun 2017-2021 Log PDRB	12
4.1 Persentase Log PDRB.....	47
4.2 Persentase Log PMDN.....	49
4.3 Persentase Log PMA.....	51
4.4 Persentase Jumlah Tenaga Kerja	53
4.5 Persentase Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja	56
4.6 Persentase Sumber Daya Alam.....	58
4.7 Hasil Uji <i>Chow</i> Indonesia	60
4.8 Hasil Uji <i>Hausman</i> Indonesia.....	61
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Indonesia	62
4.10 Hasil Uji Autokorelasi Indonesia.....	62
4.11 Hasil Uji Heteroskedasitas Indonesia	63
4.12 Hasil Estimasi Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Indonesia	64
4.13 Hasil Uji <i>Chow</i> Kawasan Barat Indonesia	67
4.14 Hasil Uji <i>Hausman</i> Kawasan Barat Indonesia	68
4.15 Hasil Uji Multikolinearitas Kawasan Barat Indonesia.....	68
4.16 Hasil Uji Autokorelasi Kawasan Barat Indonesia	69
4.17 Hasil Uji Heteroskedasitas Kawasan Barat Indonesia	69
4.18 Hasil Estimasi Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Barat Indonesia.....	70
4.19 Hasil Uji <i>Chow</i> Kawasan Timur Indonesia	74
4.20 Hasil Uji <i>Hausman</i> Kawasan Timur Indonesia	74
4.21 Hasil Uji Multikolinearitas Kawasan Timur Indonesia	75
4.22 Hasil Uji Autokorelasi Kawasan Timur Indonesia	75
4.23 Hasil Uji Heteroskedasitas Kawasan Timur Indonesia	76
4.24 Hasil Estimasi Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional Kawasan Timur Indonesia	76

DAFTAR GAMBAR

1.1 Rata-Rata Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan Barat dan Timur Indonesia tahun 2017-2021.....	2
1.2 Log PMDN dan PMA / Log PDRB tahun 2017-2021	4
1.3 Jumlah Angkatan Kerja Usia 15 Tahun Keatas yang Bekerja / Total Angkatan Kerja tahun 2017-2021 (%).....	7
1.4 Penduduk Usia di atas 15 tahun yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan SMA ke atas / Total Angkatan Kerja tahun 2017-2021 (%).....	10
2.1 Kerangka Konseptual.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

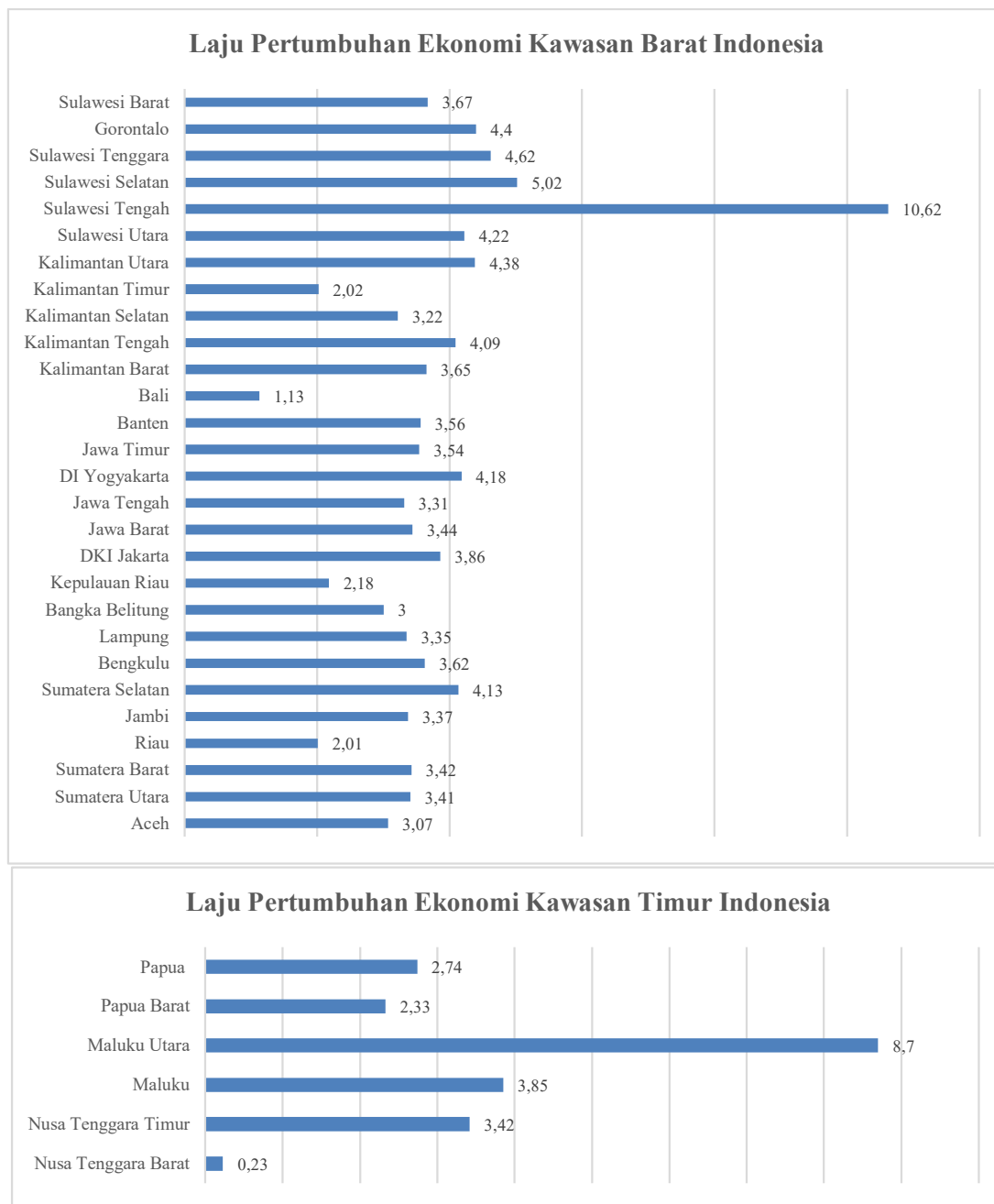
A. Latar Belakang Masalah

Ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi di suatu negara merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk melihat dan menganalisa tingkat perkembangan perekonomian di suatu negara dalam kurun waktu tertentu. Indonesia yang merupakan salah satu negara di Asia Tenggara, tingkat pertumbuhan ekonominya dinilai masih belum stabil. Dibuktikan dengan laporan Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF), lima negara ASEAN 5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) rata-rata pertumbuhan ekonominya sebesar 6,3% pada April 2021.

Pertumbuhan ekonomi yaitu skala kuantitatif yang memperlihatkan perkembangan perekonomian dari satu periode ke periode lainnya. Pertumbuhan ekonomi berbeda dengan pembangunan ekonomi, yang mengacu pada perubahan pola dan struktur kegiatan ekonomi. Pembangunan ekonomi suatu negara pada periode tertentu tidak hanya diukur terhadap peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan dari satu periode ke periode lainnya, melainkan juga terhadap perubahan dalam beberapa perspektif kegiatan ekonomi lainnya berupa kemajuan teknologi, pendidikan, peningkatan prasarana, kesehatan serta pendapatan dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan target utama pada negara berkembang seperti Indonesia untuk melaksanakan pembangunan. Indeks pertumbuhan ekonomi bisa diperhatikan pada PDRB sebagai gambaran daya beli masyarakat pada sebuah daerah dan taraf ekonomi dan juga akses standar hidup yang memadai untuk masyarakat (Pratowo, 2012). Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional mengelompokkan Kawasan Indonesia menjadi dua yaitu kawasan barat Indonesia dan kawasan timur Indonesia. Kawasan barat Indonesia meliputi provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Sulawesi Barat. Sementara itu kawasan timur Indonesia, meliputi provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

Salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara adalah laju pertumbuhan ekonomi. Ekonomi bisa dikatakan berkembang jika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya dan menambah pendapatan serta kesejahteraan masyarakat dalam periode tertentu.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1 Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi kawasan barat dan timur Indonesia tahun 2017-2021

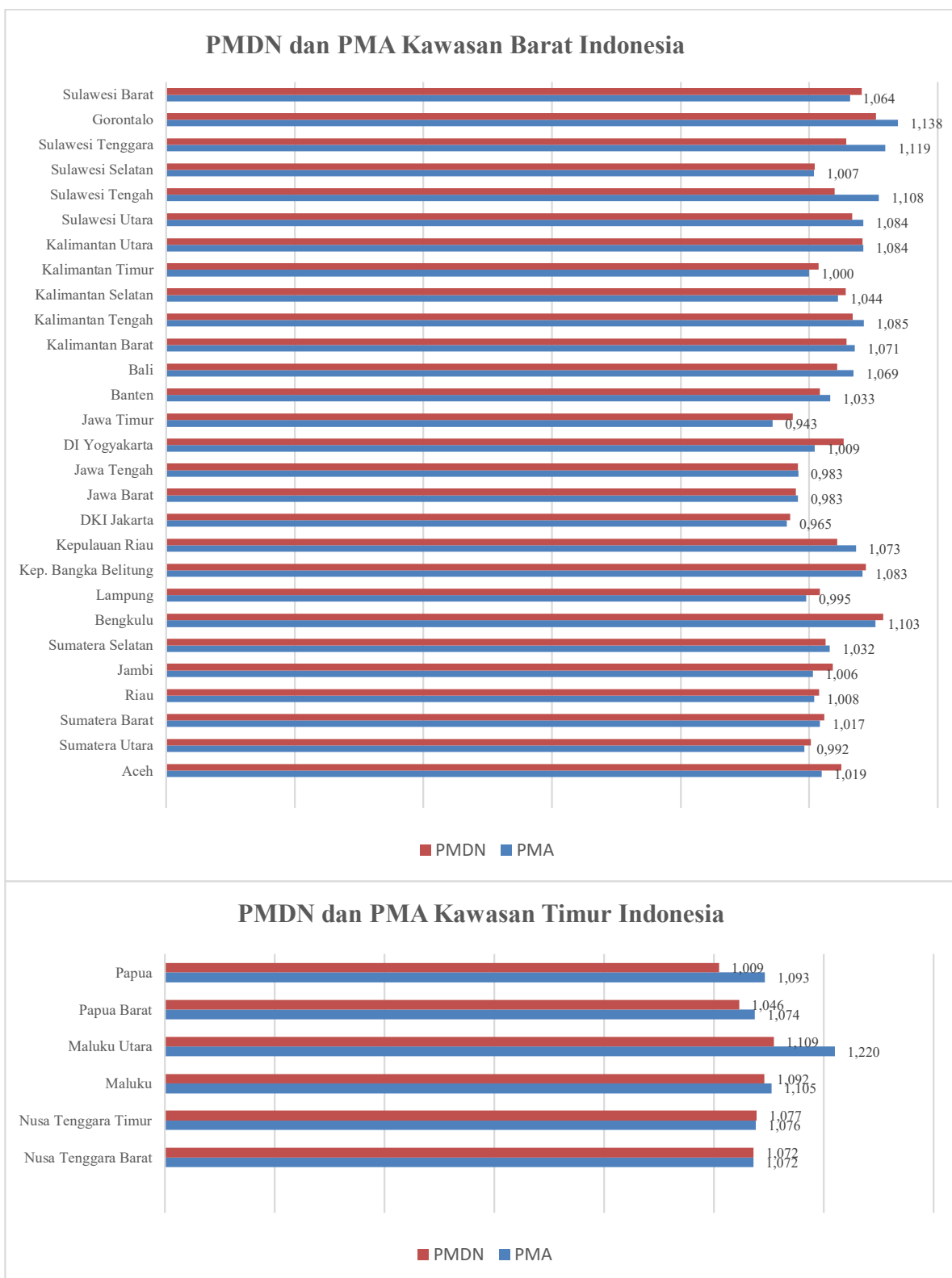
Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam waktu 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, akibat pandemi *Covid 19* perekonomian Indonesia terganggu, yang mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia di 34 provinsi mengalami penurunan yang cukup signifikan. Rata-rata laju pertumbuhan ekonomi provinsi Nusa Tenggara Barat terendah, dikarenakan pada tahun 2018 provinsi Nusa Tenggara Barat menjadi satu-satunya provinsi yang laju pertumbuhan ekonominya minus yaitu mencapai -4.50%. Sementara provinsi dengan laju pertumbuhan ekonomi tertinggi yaitu provinsi Sulawesi Tengah mencapai 10,62%. Fluktuasi yang dialami provinsi Sulawesi Tengah tergolong tinggi namun pergerakannya masih di atas provinsi yang lain.

Menurut Solow, tingkat tabungan pada jangka panjang bisa membuktikan modal dalam proses produksi, yang artinya jika semakin tinggi tingkat tabungan, maka semakin tinggi juga output dan modal yang dihasilkan. Selain itu, Solow juga mengungkapkan bahwasanya pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan dengan empat faktor utama, seperti akumulasi modal, manusia teknologi dan hasil atau output. Dan pertumbuhan penduduk harus dimanfaatkan dengan baik, dikarenakan kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh untuk menjadikan sumber daya manusia yang memberikan hal positif. Teori Pertumbuhan ekonomi wilayah dalam teori Solow-Swan merupakan fungsi dari investasi, jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan kondisi sumber daya alam.

Pembangunan ekonomi digunakan oleh sebuah negara untuk mengoptimalkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yaitu dengan memajukan bidang yang dilakukan di sebuah negara. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibutuhkan pertumbuhan ekonomi yang optimal dan pembagian pendapatan yang merata. Pertumbuhan ekonomi terjadi apabila dalam

perekonomian terkandung beberapa faktor seperti penanaman modal atau investasi, Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, teknologi, efisiensi dan pertumbuhan penduduk yang diukur dengan besarnya pertumbuhan PDRB.

Dalam teori ekonomi makro, dari sisi pengeluaran, pendapatan regional bruto merupakan jumlah dari beberapa variabel diantaranya investasi. Investasi adalah menanamkan modal pada perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan barang modal dan perlengkapan produksi agar dapat meningkatkan jumlah produksi.



Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah 2017-2021)

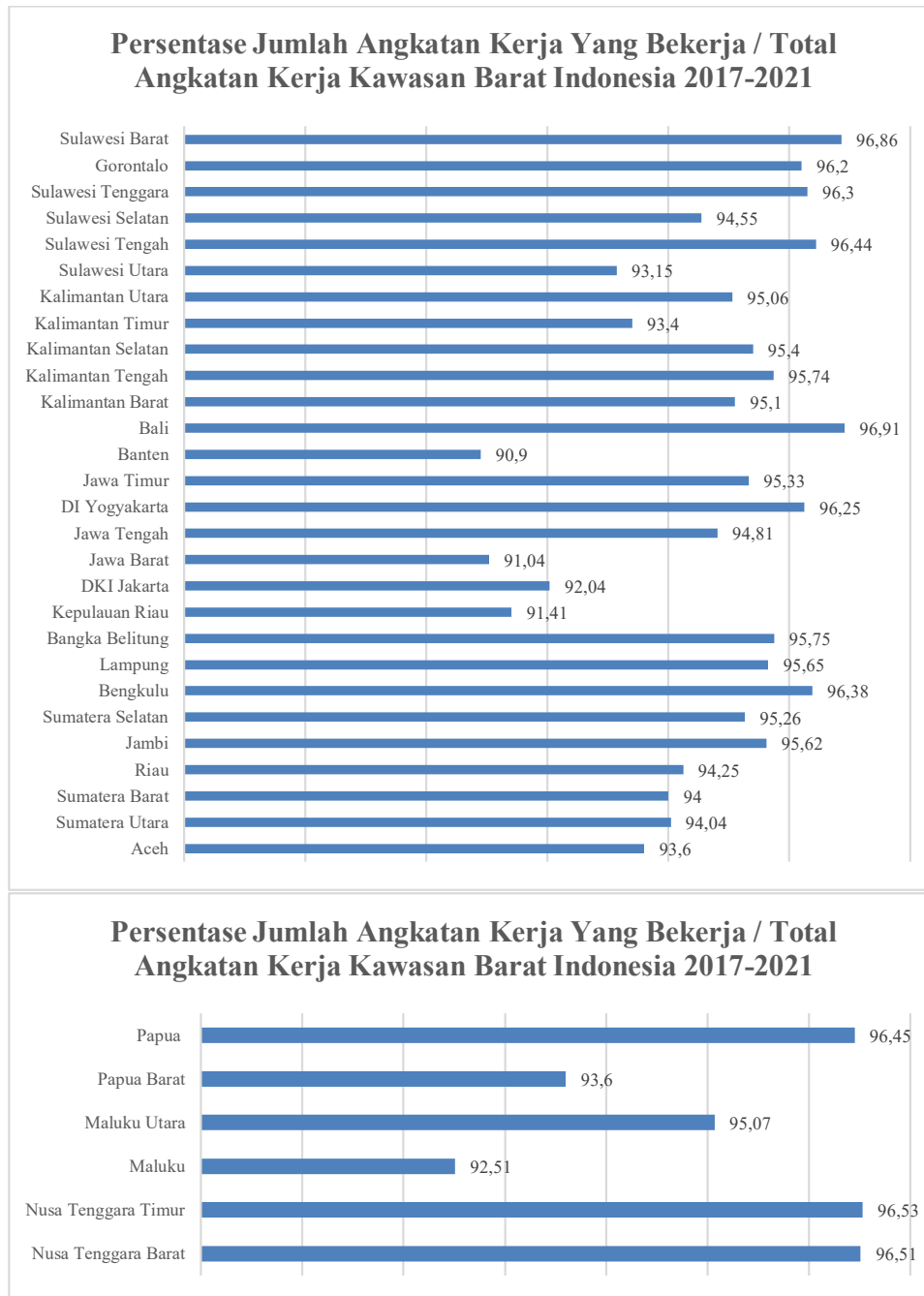
Gambar 1.2 Log PMA dan PMDN / Log PDRB Kawasan Barat dan Timur Indonesia tahun 2017-2021

Penanaman modal merupakan suatu kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri ataupun asing. Penanam modal merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi suatu negara. Penanaman modal yang tinggi baik lokal ataupun modal asing di sebuah negara adalah indeks bahwasanya negara itu mempunyai sistem perekonomian yang baik, seperti didukung oleh sumber daya yang cukup, seperti sumber daya manusia ataupun sumber daya alam. Keadaan ini akan mendatangkan investor agar menanamkan modal dan pastinya akan memberikan pengaruh positif, baik untuk suatu negara bahkan untuk setiap daerah pada negara itu. Seperti meningkatkan pendapatan daerah, tersedianya lapangan kerja, dan mempercepat kemajuan pembangunan daerah/pusat.

Penilaian aspek pembangunan dalam mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah tidak hanya dihitung dengan pertumbuhan ekonomi melalui PDRB, melainkan ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kemajuan pembangunan ekonomi yaitu faktor non ekonomi, diantaranya faktor sumber daya manusia dan ketenagakerjaan. (Todaro, 2003) mengungkapkan bahwasanya pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan penduduk secara konvensional diperkirakan menjadi aspek positif yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang besar artinya akan meningkatkan produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar artinya skala pasar domestik nya lebih besar.

Meskipun itu masih diperdebatkan apakah laju pertumbuhan penduduk yang cepat akan membawa pengaruh positif ataupun negatif dari pembangunan ekonomi. Kemudian dijelaskan bahwasanya dampak positif maupun negatif dari pertumbuhan penduduk bergantung terhadap kekuatan sistem perekonomian daerah itu untuk memanfaatkan secara produktif tentang penambahan tenaga kerja tersebut.

Kekuatan itu didorong oleh tingkat dan jenis akumulasi modal serta terdapat input dan faktor yang mendukung berupa kapabilitas administrasi dan manajerial. Dalam bentuk sederhana mengenai pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja didefinisikan dengan angkatan kerja yang bersifat homogen. Menurut (Todaro, 2006) angkatan kerja yang homogen diasumsikan dapat bergerak dan berpindah dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan jumlahnya terbatas. Tingginya permintaan atas tenaga kerja (dari sektor tradisional) berasal dari pengembangan sektor modern. Maka dari itu, salah satu faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yaitu tenaga kerja.



Sumber : Badan Pusat Statistik (data diolah 2017-2021)

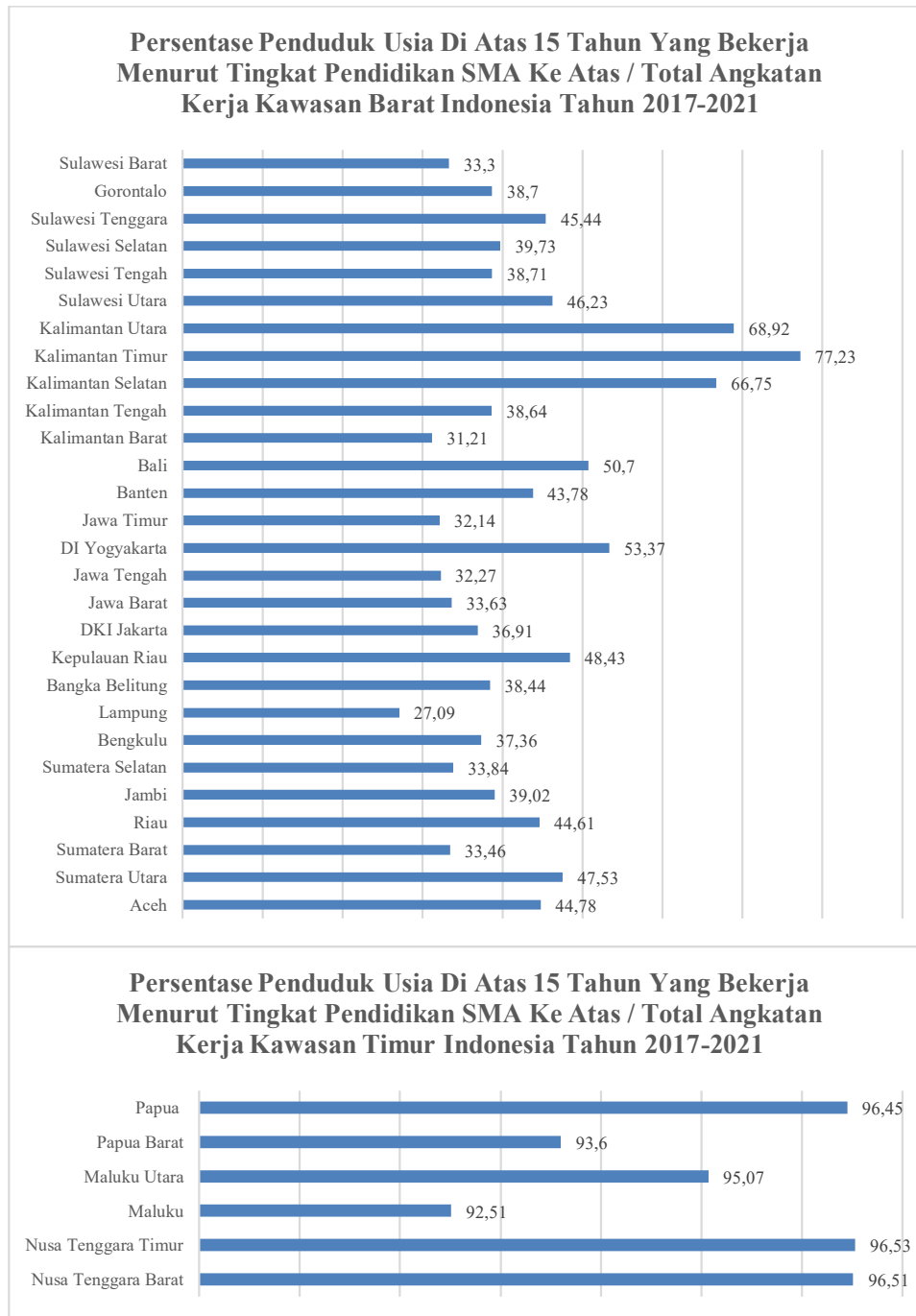
Gambar 1.3 Persentase Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja / Total Angkatan Kerja tahun 2017-2021.

Jumlah angkatan kerja yang bekerja adalah gambaran keadaan pada lapangan kerja yang ada. Semakin banyak lapangan kerja yang ada, akan semakin besar total produksi yang akan didapatkan pada sebuah negara, salah satu indeks untuk memperhatikan perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mencerminkan jumlah angkatan kerja pada kelompok umur menjadi persentase penduduk dalam kelompok umur itu dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Pembangunan manusia merupakan salah satu indeks agar tercapai pertumbuhan ekonomi dan jika pertumbuhan ekonomi meningkat, angka pembangunan ekonomi pun akan meningkat. Jumlah tenaga kerja yang didukung oleh kualitas sumber daya manusia akan sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Sumber daya manusia merupakan bagian sumber daya yang mempengaruhi pada perkembangan ekonomi. Sumber daya manusia ialah aspek utama untuk meningkatkan pembangunan, lambatnya atau cepatnya mekanisme pertumbuhan tergantung pada sumber daya manusia nya sebagai subjek yang mempunyai keahlian yang cukup dalam melakukan proses pembangunan. Akan tetapi, di Indonesia sumber daya manusia nya tengah tertinggal jika dibandingkan dengan negara lain, hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2020 menduduki peringkat 130 dari 199 negara di dunia. IPM adalah salah satu penanda yang membagikan gambaran tentang kemampuan SDM.

Investasi SDM pada negara maju sangat menentukan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi riil, apalagi krisis ekonomi dapat menyerap pengalaman, bahwasanya negara yang mempunyai SDM yang baik akan lebih cepat keluar dari krisis ekonomi (Sumarsono, 2006). Sumber daya manusia adalah investasi, terkhususnya pada bidang pendidikan. Pendidikan tidak hanya untuk pembelajaran saja, namun juga selaku investasi jangka panjang. Perkembangan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan dapat membentuk sumber daya manusia lebih cepat paham serta tanggap dalam mengalami perkembangan serta pembangunan suatu negara. Rendahnya kualitas pendidikan pada negara berkembang diakibatkan pada sumber daya manusianya, dibuktikan dengan pendidikan yang tidak merata, tingkat melek huruf yang rendah, standar proses pembelajaran yang kurang mencukupi standar ketentuan. Maka harus dilaksanakan pembaruan di bidang pendidikan supaya terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Di Indonesia, tingkat pendidikan tergolong rendah jika dibandingkan negara lain diseluruh dunia. Menurut *CEOWORLD* pada tahun 2020, tingkat pendidikan Indonesia berada di posisi 70 dari 90 negara di dunia. Ini mempengaruhi kualitas tenaga kerja di Indonesia, dilihat dari Gambar 1.4 yang memperlihatkan bahwasanya kualitas tenaga kerja tergolong rendah.



Sumber : Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernnas) , BPS

Gambar 1.4 : Persentase penduduk usia di atas 15 tahun yang bekerja menurut tingkat pendidikan SMA ke atas / total angkatan kerja Kawasan Barat dan Timur Indonesia tahun 2017-2021.

SDM yang bermutu bisa memberikan pengaruh yang makin meluas terhadap pembangunan sesuatu negara, terutama dalam pembangunan dibidang ekonomi. Dimana dampak investasi pendidikan tidak bisa dirasakan sekarang juga, tetapi akan dirasakan di masa depan. Apalagi tenaga kerja (SDM), modal fisik, serta kemajuan teknologi merupakan 3 aspek pokok input dalam produksi pendapatan nasional. Oleh karena itu, jika jumlah tenaga kerja di Indonesiasemakin banyak, maka semakin besar pula pendapatan nasional dan semakin tinggi pertumbuhan ekonomi.

Sumber daya alam dapat mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi karena jika suatu negara memiliki sumber daya alam yg melimpah, maka negara tersebut akan melakukan kegiatan ekspor yang cukup tinggi, dimana kegiatan tersebut akan mempengaruhi nilai mata uang suatu negara dan mendatangkan pendapatan yang digunakan untuk pembangunan. Juga dengan tingginya sumber daya alam maka akan meningkatkan output produksi, dimana output ini dalam perhitungan GDP akan menentukan nilai pertumbuhan suatu negara.

Penelitian dari negara lain mempunyai hasil penelitian yang berbedayaitu diperoleh hasil yang memperlihatkan sebuah negara memperoleh *resourcecurse* dan ada hasil yang tidak memperoleh *resource curse*. (Sachs & Warner, 1995) membuktikan hasil penelitian nya pada hubungan antara kelimpahan sumber daya alam dan pertumbuhan ekonomi yang memiliki hubungan negatif. Melainkan, (Lederman & Maloney, 2003) dan (Sala-i Martin ,2003)membuktikan hasil yang memiliki hubungan yang positif. Ini dapat diartikan bahwasanya penelitian

fenomena *resource curse* masih menjadi kontroversi dikarenakan tidak mendapatkan titik terang. Maka dari itu, penelitian mengenai kaitan antara kelimpahan sumber daya alam dengan pertumbuhan ekonomi menjadi isu yang dibahas sampai sekarang.

Indonesia adalah negara yang mempunyai sumber daya alam yang berlimpah dan menggunakan kelimpahan sumber daya alam tersebut untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi. Kelimpahan sumber daya alam di sektor pertambangan berpengaruh pada perekonomian Indonesia, walaupun tidak sektor utama sejak perubahan struktural Kontribusi sektor sumber daya alam itu dalam perekonomian Indonesia pada tahun 1992 yaitu 27% dari PDB (Produk Domestik Bruto) dan turun 24% pada tahun 2005. Walaupun bukan sektor utama di perekonomian Indonesia, tapi kontribusi sumber daya alam terhadap pendapatan pemerintah masih signifikan (Komarulzaman & Alisjahbana, 2006)

**Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha
(Persen) tahun 2017-2021**

Provinsi	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Aceh	4,64	4,99	4,81	4,45	6,65
Sumatera Utara	1,3	1,29	1,27	1,28	1,25
Sumatera Barat	4,27	4,27	4,3	4,27	4,2
Riau	25,92	27,87	24,26	17,69	19,82
Jambi	17,79	19,84	18,48	12,23	14,09
Sumatera Selatan	19,24	20,17	20,33	18,35	19,92
Bengkulu	3,56	3,44	3,34	3,26	5,08
Lampung	5,65	5,74	5,55	5,01	5,58
Kep. Bangka Belitung	11,71	10,61	9,51	8,56	9,54
Kep. Riau	14,08	14,13	13,05	11,16	12,59
DKI Jakarta	0,24	0,25	0,22	0,17	0,22
Jawa Barat	1,43	1,36	1,25	1,11	1,16
Jawa Tengah	2,55	2,55	2,48	2,45	2,58
DI Yogyakarta	0,52	0,52	0,51	0,49	0,45
Jawa Timur	4,02	4,3	4	3,52	3,94
Banten	0,74	0,7	0,66	0,68	0,7
Bali	0,99	0,94	0,87	0,95	0,98
Kalimantan Barat	5,45	5,63	5,73	6,97	7,02
Kalimantan Tengah	11,44	11,88	11,21	8,79	10,06
Kalimantan Selatan	20,82	20,66	19,06	18,26	19,37
Kalimantan Timur	46,6	46,69	45,52	41,29	45,05
Kalimantan Utara	27,37	27,42	26,93	25,44	26,72
Sulawesi Utara	4,84	4,96	5,05	5,43	5,42
Sulawesi Tengah	12,83	12,84	13,39	13,4	14,14
Sulawesi Selatan	4,91	4,8	4,62	4,67	4,75
Sulawesi Tenggara	20,68	20,83	21,04	20,24	19,45
Gorontalo	1,16	1,11	1,1	1,12	1,1
Sulawesi Barat	2,25	2,23	2,24	2,17	2,21

**Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha
(Persen) tahun 2017-2021**

Provinsi	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Nusa Tenggara Barat	19,47	13,94	13,49	17,43	17,33
Nusa Tenggara Timur	1,3	1,21	1,17	1,08	1,07
Maluku	2,29	2,56	2,29	2,2	2,42
Maluku Utara	9,18	10,84	10,93	11,56	14,74
Papua Barat	17,97	17,98	17,38	17,3	17,69
Papua	35,19	36,64	23,56	28,23	36,84

Sumber : BPS

Tabel 1.1 Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha (persen) tahun 2017 -2021.

Berikut merupakan data Distribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha (persen) tahun 2017-2021 pada sektor pertambangan. Berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan provinsi Kalimantan Timur memiliki persentase tertinggi dalam kontribusi sektor pertambangan di Indonesia. Sedangkan, DKI Jakarta merupakan provinsi dengan kontribusi PDRB Sektor pertambangan terendah di 34 Provinsi Se-Indonesia Tahun 2017- 2021.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia : Analisis Data Provinsi 2017-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Sejauhmana pengaruh investasi (penanaman modal dalam negeri) terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia ?

- 2) Sejahterama pengaruh investasi (penanaman modal asing) terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia ?
- 3) Sejahterama pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia?
- 4) Sejahterama pengaruh tingkat pendidikan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia?
- 5) Sejahterama pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh investasi (penanaman modal dalam negeri) terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia

dan Kawasan Timur Indonesia.

- 4) Untuk mengetahui pengaruh sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya :

- 1) Penelitian ini dijadikan salah satu syarat untuk memenuhi galar Sarjana Ekonomi (S1) pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang serta untuk menambah wawasan penulis dalam pembuatan karya ilmiah.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan untuk dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, Kawasan Barat Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia.
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan salah satu pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menambah, memperbaiki dan membandingkan dengan topik penelitian yang sama untuk mendapatkan hasil yang terbaik.